

Pengaruh *Genre Based Approach* Berbantuan *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan

Junaidi¹

Ahmad Sudi Pratikno²

¹²Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

¹junaidy2406@gmail.com

²ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *genre based approach* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan materi teks eksposisi pada siswa kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *quasi eksperimental design* menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas V SDN Pejagan 3 Tahun Ajaran 2025/2026. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *total sampling*. Sampel penelitian sebanyak 47 siswa kelas V. Data dikumpulkan dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Teknik Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan uji *independent sample t-test*. Keterlaksanaan pembelajaran dengan hasil pertemuan pertama yakni 88% dan pertemuan kedua 96%. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh *genre based approach* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan teks eksposisi siswa melalui uji *independent sample t-test* sebesar $2.343 > 1.679$ ($t\text{-test} > t\text{-table}$) atau sig. (2-tailed) < 0.05 ($0.024 < 0.05$) yang menyatakan bahwa H_a diterima yakni terdapat pengaruh *genre based approach* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan teks eksposisi siswa, dan H_0 ditolak tidak terdapat pengaruh *genre based approach* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan teks eksposisi siswa kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan.

Kata Kunci: *Genre Based Approach*, *Flash Card*, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan unsur fundamental pendidikan dasar yang berperan signifikan pada perkembangan literasi siswa (Safitri & Dafit, 2021). Menulis bukan hanya sekadar mencatat, tetapi juga berfungsi untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan dengan bahasa yang jelas dan terorganisir. Dalam pembelajaran abad 21 saat ini keterampilan menulis menjadi aspek penting dalam kegiatan belajar. Selain itu menulis dapat didefinisikan sebagai sebuah keterampilan berbahasa yang diaplikasikan guna berdialog secara tidak langsung (Sukma dkk, 2023).

Pembelajaran menulis tingkat lanjut diaplikasikan kepada siswa sekolah dasar pada jenjang kelas 4 hingga kelas 6. Materi yang diajarkan meliputi berbagai bentuk keterampilan menulis yang kerap dijumpai dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam konteks profesional. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah melatih siswa dalam menulis beragam jenis teks, seperti surat pribadi dan resmi, karya prosa dan puisi, pidato, skenario drama, laporan, teks berita, pengumuman, iklan, serta keterampilan lain seperti merangkum dan mengisi formulir (Sukma dkk, 2023).

Dalam menaikkan keterampilan menulis siswa sejumlah cara bisa diaplikasikan. Opsi guna menaikkan keterampilan menulis yakni mengaplikasikan sebuah pendekatan

pembelajaran. Pendekatan pembelajaran didefinisikan sebagai dasar atau perspektif kita terhadap proses belajar, yang mencakup pandangan umum mengenai bagaimana proses tersebut berlangsung. Menurut Panggabean dkk. (2021) berpendapat pendekatan pembelajaran merupakan konsep dan rencana yang digunakan untuk menentukan langkah-langkah fase belajar. Apabila seorang guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan efektif, maka siswa akan lebih cepat mendapatkan pemahaman seputar materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yaitu *genre based approach*.

Genre based approach, juga dikenal sebagai pendekatan berbasis genre, merupakan pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. pendekatan berbasis *genre* dalam pembelajaran menulis pada konteks ESL/EFL merupakan strategi pedagogis yang menekankan keterkaitan antara teks, tujuan komunikatif, struktur khas *genre*, dan konteks sosial tempat teks tersebut digunakan. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman terhadap fungsi teks dalam situasi komunikasi nyata serta penggunaan unsur kebahasaan yang mencerminkan karakteristik suatu genre tertentu (Liu dkk, 2024). Dalam berbagai penelitian terkini, pendekatan berbasis *genre* dalam pengajaran menulis untuk pembelajar ESL/EFL umumnya diaplikasikan melalui siklus pembelajaran yang sistematis, yang dikenal sebagai *Teaching and Learning Cycle*. Siklus ini mencakup tahapan membangun pemahaman terhadap konteks sosial dan karakteristik *genre*, penyajian teks model untuk dianalisis secara linguistik dan struktural, penyusunan teks secara bersama-sama antara pendidik dan siswa, hingga akhirnya produksi teks secara mandiri oleh peserta didik (Liu dkk, 2024).

Pelaksanaan Pra-Penelitian dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 November 2024 dan 18 November 2024. Pada fase awal peneliti melaksanakan observasi, wawancara kepada wali kelas VA dan VB serta menyebarkan angket kepada siswa kelas V SDN Pejagan 3. Peneliti menyebarkan angket pada 47 siswa kelas V dan wawancara pada guru kelas V guna mengetahui permasalahan dalam kegiatan belajar di kelas. Berdasarkan hasil wawancara kelas V-A terdapat sejumlah informasi yang diperoleh yaitu siswa memiliki keterbatasan pada keterampilan menulis serta siswa mengalami kesulitan memahami materi pada pengajaran bahasa Indonesia. Pada kelas V-B terdapat permasalahan yaitu siswa memiliki keterbatasan pada keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa yang rendah sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan fundamental siswa dalam aspek menulis. Rendahnya keterampilan menulis siswa juga dipaparkan oleh guru kelas yaitu siswa hanya diajarkan untuk meringkas sebuah teks daripada belajar untuk menulis atau mengonstruksi sebuah teks. Data hasil wawancara guru kelas V-A dan V-B mengindikasikan pada kelas V-A siswa yang memiliki keterampilan menulis yang rendah berjumlah 6 orang dan pada kelas V-B berjumlah 12 orang.

Observasi pembelajaran guru kelas V-B yang dilaksanakan pada tanggal 18 November, guru kelas mengaplikasikan model pembelajaran problem based learning dan discovery learning. Observasi juga diaplikasikan pada nilai tes keterampilan menulis siswa pada materi teks deskriptif semester I menunjukkan bahwa sebanyak 25% siswa kelas V-A memiliki keterampilan menulis yang rendah dan kelas V-B sebanyak 52% siswa memiliki keterampilan menulis yang rendah. Rata-rata keterampilan menulis siswa kelas V-A yaitu 74 sedangkan kelas V-B yaitu 71. Pada pembelajaran di kelas guru juga sering mengaplikasikan media namun terbatas pada media realita.

Hasil angket menunjukkan data siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan dan informasi di kelas V-A sebesar 9 siswa dan pada kelas V-B sebesar 13 siswa. Serta siswa seringkali mengalami kesulitan memahami materi pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan pada kelas V-A siswa yang mengalami kesulitan memahami materi ada 8 siswa dan kelas V-B terdapat 11 siswa. Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis paragraf deskripsi yang dilaksanakan oleh guru pada semester I mengindikasikan sejumlah hasil yaitu sebanyak 25% siswa kelas V-A (6 siswa) memiliki keterampilan menulis yang rendah. Sedangkan pada kelas V-B terdapat 52% siswa (12 siswa) memiliki nilai tes kemampuan menulis yang rendah. Rendahnya keterampilan menulis siswa didasarkan pada kesalahan pada struktur kalimat, kurangnya keterpaduan antar paragraf, serta siswa hanya diajarkan meringkas sebuah teks. Dalam kegiatan menulis siswa hanya diberikan kegiatan untuk meringkas sebuah bacaan, sehingga sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis yang rendah. (Sumber data : Data Pra-Penelitian).

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat terlihat bahwa pemilihan pendekatan pembelajaran sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Perihal ini disokong dengan penelitian yang dijalankan oleh Prayuda dkk. Pada tahun 2023 yang berjudul "*The Effect of Genre Based Approach For The Students Writing Skill*" mengindikasikan penerapan *genre based approach* di SMP BM 2 Medan dapat menaikkan kemampuan menulis siswa (Prayuda dkk, 2023). Didukung oleh penelitian Atmazaki dkk. Pada tahun 2023 yang berjudul "*Genre-Based Learning Model With Literacy Activities and Character Strengthening: Effectiveness in Language Learning*" bahwa kemampuan menulis siswa SMAN 8 Padang meningkat setelah diberi perlakuan *genre based approach* (Atmazaki dkk, 2023). Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan *genre-based approach* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan judul penelitian "Pengaruh *Genre-Based Approach* Berbantuan *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan".

Metode

Metode penelitian yang diaplikasikan yaitu penelitian kuantitatif jenis quasi experimental design dengan mengaplikasikan *nonequivalent control group design*. Sejumlah 47 siswa yang terdiri dari 23 siswa kelas V-B sebagai kelompok eksperimen dan 24 siswa kelas V-A sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan dalam penelitian yakni sampling total, dimana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada 14 November 2024 – 28 Mei 2025. Penelitian mengaplikasikan *pre-test* dan *post-test* sebagai indikator ketercapaian hipotesis penelitian. *Pre-test* dan *post-test* diaplikasikan pada dua kelompok yakni siswa kelas V-A dan V-B SDN Pejagan 3. *Pre-test* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* dilaksanakan pasca tindakan diaplikasikan guna meninjau perkembangan keterampilan kelompok siswa.

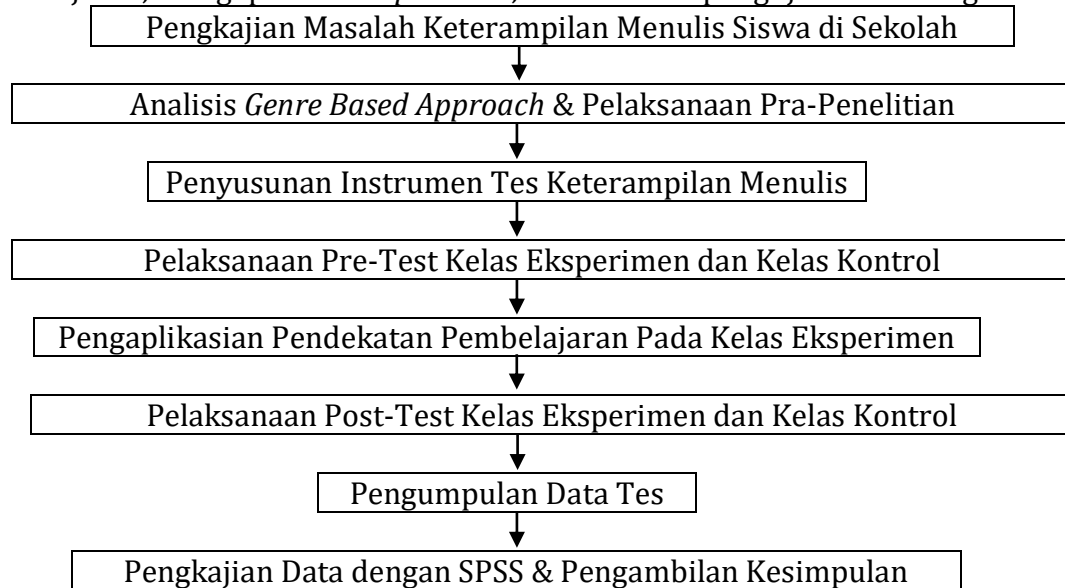
Tabel 1. *Non Equivalent Control Group Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Independent variable</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Pada tabel 1 *pre-test* kelas eksperimen disimbolkan dengan (O₁) dan *pre-test* kelas kontrol disimbolkan dengan (O₃), Setelah *pre-test* diberikan, siswa kelompok

eksperimen diberikan perlakuan dengan mengaplikasikan *genre based approach* berbantuan *flash card* diindikasikan dengan huruf X. Pada *treatment* tersebut diidentifikasi sebagai *independent variable* karena *genre based approach* menjadi variabel bebas, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menulis. Pada fase akhir peneliti melaksanakan *post-test* pada kelas eksperimen disimbolkan dengan (O_2) dan pre-test kelas kontrol disimbolkan dengan (O_4).

Adapun tahapan berikutnya, tahapan penelitian ditinjau melalui alur seperti gambar 1. Serangkaian penelitian diawali pelaksanaan pra-penelitian guna mengamati persoalan di sekolah, kemudian meninjau pendekatan pembelajaran yang diaplikasikan, membuat instrumen, mengaplikasikan *pre-test*, mengaplikasikan pendekatan pembelajaran, mengaplikasikan *post-test*, dan terakhir pengujian data dengan SPSS 22.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Pada fase awal peneliti menyusun persoalan yang akan dikaji selama penelitian. Peneliti kemudian menentukan salah satu keterampilan bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis siswa. Instrumen tes sebanyak 1 soal dengan indikator penilaian dan poin pada setiap indikator. Selanjutnya peneliti akan menghitung total skor tiap siswa dan kemudian peneliti mengujinya dengan Uji Validitas dan Uji Tingkat Kesukaran Soal.

Pada penelitian, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan *pre-test*, selanjutnya peneliti akan mengaplikasikan *genre based approach* pada kelas eksperimen. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengerjakan *post-test*. Hasil *pre-test* dievaluasi dengan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, Hasil *post-test* dianalisis dengan Uji *Independent Sample T-Test* dengan dasar keputusan:

- Apabila probabilitas (nilai signifikansi) < tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel *independent (genre based approach)* terhadap variabel dependen (keterampilan menulis).
- Apabila probabilitas (nilai signifikansi) > tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independent (genre based approach)* terhadap variabel dependen (keterampilan menulis).

Hasil

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas diaplikasikan guna mengetahui suatu sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan pada hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS 22. Nilai tes dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05. Nilai tes dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05. Berikut hasil pengujian normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Keterampilan	Kelas Eksperimen	.141	23	.200*	.934	23	.137
Menulis	Kelas Kontrol	.136	24	.200*	.920	24	.058

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 2 dengan menggunakan *Shapiro Wilk*, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh *pre-test* kelas eksperimen sebesar $0.137 > 0.05$, dan nilai signifikansi dari *pre-test* kelas kontrol sebesar $0.058 > 0.05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan data sampel kelas eksperimen dan kontrol dikatakan berdistribusi normal disebabkan nilai signifikansi > 0.05 .

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *levane statistic* dengan bantuan SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusan yakni data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 data dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances				
Pretest_Keterampilan Menulis Siswa				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.035	1	45	.853	

Berdasarkan hasil dari tabel *test of homogeneity of variance*, pada tabel 4.11 nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0.853, $0.853 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah populasi yang memiliki varians sama atau homogen.

c. Keterampilan Menulis Siswa

Penelitian dijalankan melalui sejumlah fase yaitu *pre-test*, pengaplikasian *genre based approach*, serta *post-test*. *Pre-test* dan *Post-test* diaplikasikan dengan 1 soal yaitu membuat karangan teks eksposisi berdasarkan kriteria dan tema yang telah ditentukan, serta rubrik penilaian yang berisi poin penilaian teks yang telah dibuat siswa. Adapun hasil *pre-test* dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 4. Hasil *Pre-test*

Keterangan	Skor	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kriteria Ketuntasan	70	70
Nilai tertinggi	95	90
Nilai terendah	40	40
Siswa tuntas	10	12
Siswa tidak tuntas	13	12
Rata-rata	66.5	67.2

Berdasarkan tabel 4 dapat ditinjau pre-test kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 40. Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas sebesar 10 siswa dan yang tidak tuntas sebesar 13 siswa dengan rerata skor 66,5. Pre-test kelas kontrol mengindikasikan data nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 40. Pada kelas kontrol persentase siswa tuntas dan tidak tuntas sejumlah 1 banding 1 atau 12 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas.

Tabel 5. Hasil *Post-test*

Keterangan	Skor	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kriteria Ketuntasan	70	70
Nilai tertinggi	100	95
Nilai terendah	60	60
Siswa tuntas	21	17
Siswa tidak tuntas	2	7
Rata-rata	80.65	73.95

Berdasarkan tabel 5 dapat ditinjau post-test kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 60. Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas sebesar 21 orang (91%) dan yang tidak tuntas sebesar 2 siswa (9%) dengan rerata skor 80.65. Post-test kelas kontrol mengindikasikan data nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 60. Pada kelas kontrol persentase siswa tuntas sebesar 71% (17 siswa) dan persentase siswa tidak tuntas sebesar 29% (7 siswa).

d. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent sample t-test diaplikasikan guna menguji apakah ada pengaruh penggunaan genre-based approach berbantuan flash card terhadap keterampilan menulis siswa. Independent sample t-test merupakan Uji untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu datanya berdistribusi normal, Kedua kelompok data independen (bebas), dan variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik dengan hanya 2 kelompok (Nuryadi dkk, 2017). Peneliti mengaplikasikan independent sample t-test guna menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik penggunaan genre based approach dan pendekatan pembelajaran contextual teaching and learning terhadap keterampilan menulis siswa.

Tabel 6. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	.036	.850	2.343	45	.024	6.69384	2.85708	.93939	12.44829
	Equal variances not assumed			2.342	44.784	.024	6.69384	2.85869	.93537	12.45231

Hasil output uji hipotesis pada tabel 6 dengan menggunakan *Independent sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.024 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu menurut Priyatno (2017) kriteria pengujian hipotesis juga dapat diperoleh dengan pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui t_{hitung} sebesar 2.343 serta t_{tabel} sebesar 1.679 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan $df = (n - 2)$, $df = (47 - 2) = 45$ dan taraf signifikansi 0.05. Pengujian hipotesis berdasarkan kaidah pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh hasil $2.343 > 1.679$ yang mana menyatakan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang diajarkan dengan *genre based approach* dan yang tidak diajarkan dengan *genre based approach*. Selain itu uji *independent sample t-test* mengindikasikan perbedaan nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat pengaruh positif aplikasi genre based approach berbantuan flash card terhadap keterampilan menulis karangan teks eksposisi siswa kelas V SDN Pejagan 3.

Pembahasan

Keterampilan Menulis Siswa

Pada pembelajaran setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam hal keterampilan menulis. Salah satu sebabnya yaitu aplikasi pendekatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini berfokus pada penilaian keterampilan menulis peserta didik kelas V SD, dengan aplikasi *genre based approach* berbantuan *flash card* pada materi teks eksposisi. Keterampilan menulis diukur dengan sebuah tes yaitu *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari sebuah soal dengan indikator penilaian struktur teks eksposisi dan indikator keterampilan menulis siswa. Pemilihan soal melewati uji validitas dan uji tingkat kesukaran soal. Kemudian dilaksanakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas lalu tahap berikutnya melakukan uji hipotesis melalui SPSS 22.

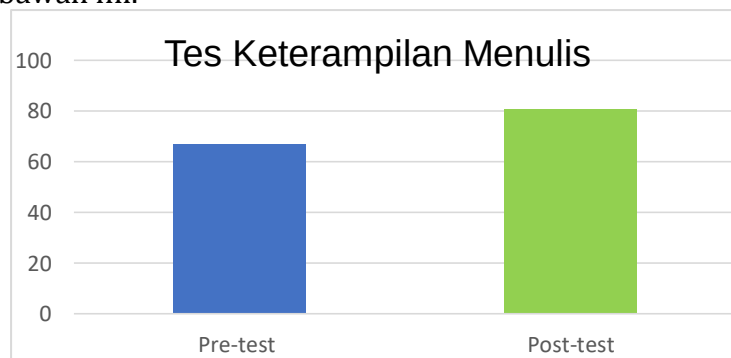
Hasil pengujian normalitas berdasarkan mengindikasikan data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dapat ditinjau hasil uji mengindikasikan bahwa data bersifat homogen. Sehingga memenuhi syarat untuk uji hipotesis. Kemudian uji hipotesis dilaksanakan guna menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dilaksanakan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat rerata *post-test* sebesar 80,65 dan rerata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 73,95. Hal ini mengindikasikan secara deskriptif keterampilan menulis karangan siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada keterampilan menulis kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mengindikasikan nilai sig. (2-tailed) < 0.05 ($0.024 < 0.025$). Hal ini mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan

keterampilan menulis karangan kedua kelompok siswa setelah diberi perlakuan, serta hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada *post-test* kelas kontrol.

Diketahui t_{hitung} sebesar 2.343 serta t_{tabel} sebesar 1.679 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan $df = (n - 2)$, $df = (47-2) = 45$ dan taraf signifikansi 0.05. Pengujian hipotesis berdasarkan kaidah pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh hasil $2.343 > 1.679$ yang mana menyatakan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang diajarkan dengan *genre based approach* dan yang tidak diajarkan dengan *genre based approach*.

Aplikasi *genre based approach* mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa kelas eksperimen. Peningkatan keterampilan menulis siswa ditinjau pada hasil *pre-test* kelas eksperimen dimana rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 66.5 dan pada *post-test* menjadi 80.65, peningkatan keterampilan menulis siswa ditinjau pada pemahaman siswa seputar struktur teks eksposisi, ketepatan struktur kalimat, kepaduan antar paragraf, kapitalisasi, serta tanda baca penjeda yang semakin baik dan tepat sehingga nilai keterampilan menulis karangan siswa mengalami kenaikan sebesar 21.25%. Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa juga dapat ditinjau pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Keterampilan Menulis Siswa

Peningkatan keterampilan menulis siswa juga didukung dengan adanya penggunaan media *flash card* sehingga lebih termotivasi dalam belajar. Adanya kenaikan motivasi belajar siswa dan pembahasan dua tema karangan teks yaitu jenis buah & sayuran serta jenis transportasi memberikan pelatihan keterampilan menulis karangan siswa. Adanya perlakuan pada pembelajaran 1 dan pembelajaran yaitu aplikasi *genre based approach* dan *flash card* memberikan pemahaman pada siswa bagaimana menulis sebuah teks dengan baik, siswa diberikan pemahaman seputar struktur eksposisi, ketepatan struktur kalimat, kepaduan antar paragraf, serta kapitalisasi dan tanda baca penjeda siswa.

Apabila kelas eksperimen memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol maka perlakuan berpengaruh positif, namun jika kelas kontrol memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi daripada kelas eksperimen maka perlakuan berpengaruh negatif. Pada hasil *post-test* dan uji *independent sample t-test* mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian Prayuda dkk. Pada tahun 2023 yang berjudul "*The Effect of Genre Based Approach For The Students Writing Skill*" mengindikasikan penerapan *genre based approach* di SMP BM 2 Medan dapat menaikkan kemampuan menulis siswa (Prayuda dkk, 2023).

Aplikasi *genre based approach* juga diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Serdang Bedagai. Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis kelompok eksperimen adalah 82,36. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 74,71 (Herlina & Arfanti, 2023). *Genre based approach* juga

diaplikasikan di SMA Daarul Istiqomah Pada siklus 1, persentase yang diperoleh adalah 50% dengan rata-rata skor 69,35. Di siklus 2, persentase tersebut meningkat menjadi 75% dengan rata-rata skor 77,25.(Sulistianingsih dkk, 2022). Implementasi *genre based approach* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siklus I menunjukkan kenaikan kemampuan menulis teks *Hortatory Exposition* dengan persentase mencapai 58%. Kemudian, pada siklus II, terjadi kenaikan yang cukup signifikan, persentase siswa yang berhasil meraih ketuntasan meningkat menjadi 88% (Farih dkk, 2023). *Genre based approach* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa (Nursetiyarini, 2022). Implementasi *genre based approach* juga diterapkan di MTs Unggulan Al-Jadid mengindikasikan temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* hanya 60,25 (sebelum penelitian), namun mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II (dari 72,50 menjadi 80,25). *Genre based approach* dapat menaikkan keterampilan menulis siswa (Wicaksono dkk, 2022).

Peningkatan keterampilan menulis siswa di kelas eksperimen merupakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2 siklus dengan mengaplikasikan *genre based approach* berbantuan *media flash card*. Pada observasi siswa mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada aspek struktur teks eksposisi yang lebih baik, namun siswa masih melakukan kesalahan pada aspek kapitalisasi sehingga mengurangi poin penilaian siswa dalam aspek keterampilan menulis. Peningkatan motivasi belajar juga dapat ditinjau dengan peningkatan karangan teks eksposisi.

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata post-test keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dibuktikan dengan hasil uji independent sample t-test post-test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.024 < 0.05$, diketahui t-hitung sebesar 2.343 serta t-tabel sebesar 1.679 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan $df = (n - 2)$, $df = (47-2) = 45$ dan taraf signifikansi 0.05. Pengujian hipotesis berdasarkan kaidah pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh hasil $2.343 > 1.679$ yang mana menyatakan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang diajarkan dengan *genre based approach* dan yang tidak diajarkan dengan *genre based approach*. Selain itu uji independent sample t-test mengindikasikan perbedaan nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat pengaruh positif aplikasi *genre based approach* berbantuan flash card terhadap keterampilan menulis karangan teks eksposisi siswa kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan.

Hasil ini mengindikasikan ada kontras rata-rata keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang menggunakan *genre based approach* dengan model kooperatif think pair share, dengan kelas kontrol yang mengaplikasikan model pembelajaran contextual teaching and learning dengan pendekatan contextual teaching and learning.

Daftar Pustaka

- Farih, R. N., Yulianti, F. & Hapsari, F. R. (2023). Implementasi Pendekatan Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Hortatory Exposition Text Pada Siswa Kelas XI Mipa 4 SMAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 947-956. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4042>
- Herlina, H., & Arfanti, Y. (2023). Applying a Genre Based-Approach With Audio Visual Aid for Improving Writing Skill in Grade 11 Students of Madrasah Aliyah Negeri

- Serdang Bedagai. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(2), 384–402.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.36913>
- Liu, H., Ismail, L., & Ahmad, N. K. (2024). Genre-based approaches and ESL/EFL writing: A review of the literature. *World Journal of English Language*, 14(2), 45–54.
<https://doi.org/10.5430/wjel.v14n2p45>
- Nursetiyarini, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Berbasis Genre. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 7(3), 57–67.
<https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1389>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W., Nurtanto, M., Subakti, H., Kholifah, N., Chamidah, D., Sianipar, L., Ardiana, D., Purba, F., Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prayuda, M. S., Pangaribuan, J. J., & Linia, A. (2023). The Effect of Genre Based Approach For The Students Writing Skill. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20152–20158.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9454>
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-media.
- Sulistianingsih, S., Rahayu, A. M., & Mukaddamah, I. (2022). The Implementation of Genre Based Approach to Students' Writing Skill *Proceeding of International Conference on Education, 2012*, 132–138. <https://doi.org/10.37640/ice.01.424>
- Wicaksono, F. A., Sulistyaningsih, S., & Syakur, A. (2022). A Genre-Based Approach to Improve The Students' Writing Skills. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3391–3397.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2622>